

ABSTRAK

FILOSOFI TOKOH MITOS SEMAR DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT SUKU JAWA DI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

EKI TIRTA PRAMBUDI

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji terkait nilai - nilai filosofis tokoh Semar, sosok sentral dalam budaya Jawa, serta implikasinya terhadap pemahaman spiritualitas di masyarakat Jawa di Kecamatan Ambarawa. Semar dipandang sebagai perwujudan kerendahan hati yang sarat dengan kekuatan dan kebijaksanaan spiritual, sekaligus menjadi simbol moral yang kuat dalam struktur sosial masyarakat Jawa. Penelitian ini menelusuri peran Semar sebagai lambang bimbingan dan pemomong, yang mencerminkan nilai-nilai kejawen—spiritualitas Jawa yang menekankan kekuatan batin, integritas moral dan prinsip hidup yang menjadi identitas bagi masyarakat Jawa. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Filosofi Tokoh Mitos Semar Dalam Pembentukan Spiritualisme Masyarakat Suku Jawa di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Melalui pendekatan kualitatif, dan metode penelitian berupa wawancara dan observasi, Teknik analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data, reduksi data, verifikasi data, dan penyajian data. Hasil Penelitian menemukan 11 nilai dan profil yang berkaitan dengan Semar, yang meskipun kini cenderung bersifat simbolis, tetap memiliki makna budaya yang mendalam, dilanjutkan dengan menelaah fondasi filosofis dari nilai – nilai tersebut, yang dihubungkan dengan konsep ontologi epistemologi dan aksiologi, guna memahami cara pandang masyarakat terhadap eksistensi dan nilai – nilai yang terkandung dalam sosok Semar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap tokoh Semar terus berkembang, dan tetap relevan dalam membentuk identitas budaya serta paradigma identitas masyarakat kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada diskursus mengenai spiritualitas dan warisan budaya Jawa di Kecamatan Ambarawa.

Kata Kunci: Semar, Perspektif Jawa, Kecamatan Ambarawa

ABSTRACT

THE PHILOSOPHY OF THE SEMAR MYTHICAL FIGURE IN THE PERSPECTIVE OF JAVANESE SOCIETY IN AMBARAWA DISTRICT, PRINGSEWU REGENCY

By

EKI TIRTA PRAMBUDI

*In this study, the researcher explores the deeper philosophical meanings behind the character of Semar, a central and iconic figure in Javanese culture. Semar is more than just a mythical character he represents humility, inner strength, and spiritual wisdom. For the people of Ambarawa District, especially within the Javanese community, Semar continues to be a powerful symbol of moral guidance and social harmony. The research looks at how Semar plays the role of a guardian and mentor, embodying core kejawen values traditional Javanese spirituality that focuses on inner peace, moral integrity, and life principles that have shaped the cultural identity of the Javanese for generations. The goal of this study is to understand how the philosophy of Semar helps shape the spiritual outlook of the Javanese people in Ambarawa, Pringsewu Regency. Using a qualitative approach through interviews and field observations, the researcher analyzed the data by organizing, reducing, verifying, and presenting it in a structured way. Interestingly, the study identified 11 core values and character traits associated with Semar. Although many of these are now seen more symbolically, they still carry deep cultural significance. The research goes further by connecting these values to philosophical concepts **ontology**, epistemology, and axiology to better understand how people view existence and values through the figure of Semar. What stands out is that the community's understanding of Semar continues to grow and evolve. Even today, Semar remains relevant—not only as part of cultural heritage but also as a source of identity and spiritual meaning in modern life. This research, in turn, offers valuable insight into the ongoing dialogue around spirituality and cultural legacy within Javanese society, especially in Ambarawa.*

Keywords: Semar, Javanese Perspective, Ambarawa District